

Pelatihan Pengembangan Aplikasi Berbasis Web untuk Penilaian dan Umpan Balik Reflektif bagi Guru Bahasa Inggris di SMA Swasta Kabupaten Gresik

**Muhaimin Abdullah¹, Ahmad Munir², Widyastuti³, Syafi'ul Anam⁴,
Lies Amin Lestari⁵, Ali Mustofa⁶**

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia

Penulis Korespondensi:

Muhaimin Abdullah

muhaiminabdullah@unesa.ac.id

Abstrak:

Asesmen dan umpan balik merupakan dua komponen krusial dalam pelaksanaan pendidikan formal yang berperan penting dalam mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Namun, dalam praktiknya, kedua aspek ini seringkali menjadi tantangan bagi pendidik, terutama karena kendala teknis yang menghambat kelancaran proses penilaian dan pemberian umpan balik yang efektif. Oleh karena itu, dibutuhkan solusi berupa aplikasi sederhana yang dirancang secara khusus untuk mengakomodasi kebutuhan asesmen dan umpan balik dalam pembelajaran. Website dipilih sebagai platform utama dalam pengembangan aplikasi ini karena sifatnya yang ringan, mudah diakses, dan kompatibel dengan berbagai jenis perangkat. Pengembangan aplikasi berbasis web dalam kegiatan ini dilakukan secara terstruktur dan tersistematis melalui tahapan analisis masalah, desain aplikasi, uji coba internal, pelatihan penggunaan sistem, dan evaluasi. Kegiatan ini diikuti oleh 37 guru Bahasa Inggris SMA Swasta se-Kabupaten Gresik. Hasil menunjukkan bahwa aplikasi yang didesain dan dikembangkan berfungsi secara efektif sebagai alat bantu yang praktis bagi pendidik dalam melaksanakan penilaian serta memberikan umpan balik reflektif secara lebih efisien dan terstruktur. Selain memudahkan guru, aplikasi ini juga dirancang agar peserta didik dapat menerima umpan balik secara langsung dan tepat waktu, sehingga mereka memiliki kesempatan untuk memahami proses serta capaian pembelajaran mereka, sekaligus melakukan perbaikan yang diperlukan. Unsur kebaruan dari solusi yang diinisiasi pada kegiatan ini terletak pada penyatuan proses penilaian dan umpan balik dalam satu laman terpadu yang dapat diakses oleh guru maupun siswa, sehingga menciptakan alur komunikasi yang lebih efisien, transparan, dan terstruktur dalam pembelajaran. Selain itu, aplikasi ini dirancang dengan antarmuka yang intuitif dan penggunaan tools yang bersifat self-explanatory, sehingga memudahkan pengguna untuk mengoperasikan sistem tanpa memerlukan pelatihan teknis yang mendalam. Pendekatan ini memungkinkan implementasi teknologi yang lebih inklusif dan adaptif di lingkungan sekolah.

Kata Kunci: *aplikasi penilaian dan umpan balik, aplikasi asesmen berbasis web, asesmen digital*

Pendahuluan

Penilaian siswa dan pemberian umpan balik reflektif merupakan dua aspek fundamental dalam pelaksanaan pendidikan formal yang sangat berguna untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan efektif dan mencapai tujuan yang diharapkan (Crisp, 2012; Molina-Moreira et al., 2023; Wylie et al., 2012). Dalam prakteknya, pendidik kerap kali dihadapkan pada beragam tantangan teknis yang menghambat proses penilaian dan pemberian umpan balik yang optimal. Berbagai faktor, seperti waktu yang terbatas, keterbatasan media dan alat bantu, dan jumlah peserta didik yang masif (Degeng et al., 2022; Erlina et al., 2022) menyebabkan proses evaluasi yang meliputi penilaian dan umpan balik menjadi kurang efisien dan efektif. Jika tidak segera diatasi, hal tersebut berpotensi berdampak negatif pada kemampuan peserta didik dalam memahami pencapaian dan melakukan perbaikan yang diperlukan. Untuk meminimalisir potensi dampak negatif yang dimaksud, penelitian-penelitian terdahulu menyarankan pengaplikasian metode penilaian konvensional yang dipadukan dengan teknologi (Mohammadi et al., 2023; Slamet & Mukminatien, 2024).

Memberikan penilaian dan umpan balik reflektif kepada peserta didik adalah bagian penting dari proses pendidikan karena keduanya berfungsi sebagai alat evaluasi dan komunikasi yang membantu peserta didik memahami proses pembelajaran mereka. Asesmen, baik formatif maupun sumatif, memungkinkan pendidik untuk mengukur sejauh mana peserta didik memahami materi yang diajarkan (Iwasaki et al., 2018; Rao & Banerjee, 2023; Russel, 2020). Dengan informasi tersebut, pendidik dapat merancang strategi pengajaran yang lebih efektif untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran peserta didik secara individu maupun kelompok. Umpan balik juga memiliki peran yang tak kalah penting dalam mendukung perkembangan peserta didik. Umpan balik memberikan informasi spesifik tentang kelebihan dan kelemahan peserta didik dalam proses belajar, sehingga mereka dapat mengetahui area yang memerlukan perbaikan (Henderson, Phillips, et al., 2019; Henderson, Ryan, et al., 2019). Dengan kata lain, umpan balik adalah panduan yang membantu peserta didik memahami hasil asesmen mereka secara lebih mendalam. Misalnya, alih-alih hanya menerima nilai angka, peserta didik seharusnya mendapat penjelasan mengapa hasil tersebut diperoleh dan bagaimana mereka dapat meningkatkannya di masa depan. Penelitian terdahulu menjelaskan bahwa pemberian penilaian dan umpan balik dapat dilakukan secara tertulis dan secara oral (Patra et al., 2022). Namun, implementasi kedua metode ini sering kali menghadapi berbagai kendala teknis yang berdampak pada efektifitas dan efisiensi pembelajaran. Oleh karena itu, dibutuhkan inovasi dan terobosan yang mampu mengefisiensi pelaksanaan pembelajaran, khususnya dalam hal pemberian penilaian dan umpan balik.

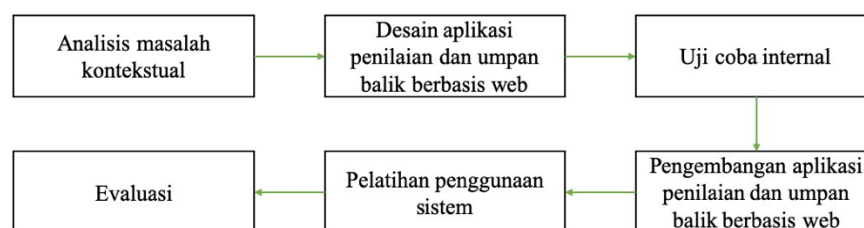
Mitra dalam kegiatan PKM ini adalah guru-guru bahasa Inggris SMA swasta di Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur, dibawah naungan MKKS SMA Swasta Kabupaten Gresik. Berdasarkan hasil investigasi awal yang dilakukan, ditemukan bahwa salah satu permasalahan utama yang dihadapi oleh guru-guru mata pelajaran Bahasa Inggris SMA swasta di Kabupaten Gresik adalah terkait dengan penilaian dan pemberian umpan balik reflektif kepada peserta didik. Pertama, terdapat ketidakseragaman dalam penggunaan standar penilaian yang dalam hal ini, setiap guru mungkin memiliki interpretasi yang berbeda-beda tentang apa yang dianggap sebagai kriteria penilaian yang baik, terutama yang berkaitan dengan keterampilan berbicara dan presentasi dalam bahasa Inggris. Ketidakseragaman tersebut dapat menyebabkan ketidak-adilan dan kebingungan di kalangan siswa tentang bagaimana kinerja mereka dinilai serta berpotensi menyulitkan sekolah untuk memastikan bahwa semua siswa mendapatkan pendidikan yang konsisten dan berkualitas.

Permasalahan lain yang sering dihadapi adalah kurangnya waktu yang tersedia untuk memberikan umpan balik yang konstruktif dan mendetail sebagai akibat dari terbatasnya waktu dan alokasi kinerja untuk melangsungkan agenda-agenda pendidikan lainnya seperti mengajar. Mengingat beban mengajar yang berat dan jumlah siswa yang banyak di setiap kelas, guru sering kali kesulitan untuk memberikan umpan balik yang bersifat reflektif dan personal yang mendalam kepada masing-masing siswa. Padahal, umpan balik yang efektif sangat penting untuk perkembangan kemampuan bahasa Inggris siswa. Kurangnya waktu ini juga dapat mengurangi kualitas umpan balik yang diberikan, sehingga sulit bagi siswa untuk memahami kelemahan dan kekuatan mereka secara lebih mendalam.

Terakhir, terdapat tantangan dalam hal penggunaan teknologi untuk penilaian dan pemberian umpan balik yang juga menjadi masalah di beberapa sekolah. Meskipun teknologi telah membuka banyak peluang baru untuk penilaian yang lebih efektif dan efisien, dalam kenyataannya, masih terdapat banyak guru yang belum sepenuhnya terampil dalam menggunakan dan memanfaatkan teknologi yang tersedia. Bagi sebagian guru, adaptasi teknologi baru mungkin memerlukan waktu dan pelatihan tambahan yang belum sepenuhnya didukung oleh institusi pendidikan. Hal ini berpotensi menyebabkan keterbatasan dalam memanfaatkan potensi teknologi untuk memberikan penilaian dan umpan balik yang lebih baik kepada siswa. Kegiatan PKM ini kemudian diinisiasi untuk menyelesaikan masalah kontekstual yang dialami oleh mitra melalui desain dan pengembangan aplikasi penilaian dan umpan balik reflektif berbasis website.

Metode Pelaksanaan

Dalam upaya mengatasi permasalahan kontekstual yang dialami oleh mitra, dilakukan tahapan-tahapan terstruktur dan tersistematis berbasis community-based research yang bergantung pada kemitraan yang mendorong pembelajaran bersama secara multidirectional dan penguatan kapasitas di antara para anggotanya (Hergenrather et al., 2010). Proses dimulai dengan mengidentifikasi masalah, keunggulan, serta tantangan yang dihadapi mitra. Setelah itu, ditentukan prioritas, pemilihan metode penelitian dan pengumpulan data yang relevan, lalu pengumpulan serta analisis data. Temuan-temuan kemudian diinterpretasikan, disebarluaskan, dan diterapkan untuk mendorong tindakan nyata.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Dalam tahapan analisis masalah dan analisis kebutuhan, tim PKM Prodi S2 Pendidikan Bahasa Inggris melakukan wawancara dengan perwakilan dari mitra untuk mengidentifikasi permasalahan kontekstual yang secara spesifik yang dihadapi oleh mitra dan untuk menentukan solusi praktis yang efektif dan efisien atas seluruh masalah yang teridentifikasi. Dalam kegiatan ini turut digali potensi-potensi yang mungkin dapat dijadikan sebagai solusi atas permasalahan yang dihadapi mitra.

Setelah memahami dan mengkaji permasalahan kontekstual yang teridentifikasi berikutnya dilakukan desain aplikasi penilaian dan umpan balik reflektif berbasis

website, yang diikuti dengan serangkaian uji coba untuk memastikan ketergunaan dan praktikalitas dari aplikasi penilaian dan umpan balik reflektif yang dirancang. Setelah itu, pelatihan teknis diberikan kepada mitra terkait teknis penggunaan aplikasi yang didesain dan dikembangkan. Pelatihan ini bertujuan agar para guru memiliki keterampilan teknis yang diperlukan untuk mengoperasikan aplikasi dan memanfaatkannya secara optimal dalam proses penilaian dan pemberian umpan balik. Selain pelatihan teknis, para guru juga akan diberikan prinsip-prinsip dasar dalam memberikan umpan balik reflektif yang konstruktif.

Indikator keberhasilan dari kegiatan ini ditinjau dari beberapa aspek utama, yaitu partisipasi aktif guru dalam seluruh tahapan kegiatan, peningkatan pemahaman konseptual mengenai asesmen dan umpan balik, serta kemampuan teknis dalam mengoperasikan aplikasi penilaian berbasis web. Keberhasilan juga diukur dari sejauh mana guru mampu mengintegrasikan hasil pelatihan ke dalam praktik pembelajaran di kelas masing-masing. Selain itu, keberadaan sistem aplikasi yang dapat digunakan secara mandiri oleh guru dan siswa, serta adanya rencana tindak lanjut dari para peserta, turut menjadi indikator penting dalam menilai efektivitas kegiatan.

Metode evaluasi dalam kegiatan ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berfokus pada pemahaman mendalam terhadap pengalaman dan persepsi peserta. Evaluasi dilakukan melalui wawancara mendalam (*in-depth interview*) dengan guru-guru peserta pelatihan pada akhir tahap implementasi. Wawancara dilakukan untuk menggali respons mereka terhadap materi pelatihan, keterpahaman terhadap konsep asesmen dan umpan balik, serta kemudahan dan kebermanfaatan penggunaan aplikasi penilaian berbasis web dalam konteks pembelajaran sehari-hari. Selain wawancara, evaluasi juga dilengkapi dengan observasi langsung selama proses pelatihan berlangsung. Observasi dilakukan untuk mencermati partisipasi aktif peserta, interaksi selama diskusi, serta kemampuan mereka dalam mengikuti sesi praktik penggunaan aplikasi. Dokumentasi kegiatan, seperti foto, tangkapan layar hasil kerja peserta, dan log penggunaan aplikasi juga digunakan sebagai data pendukung untuk merekam proses dan capaian kegiatan secara lebih objektif. Data yang dikumpulkan dari ketiga instrumen tersebut digunakan secara triangulatif guna memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai efektivitas program serta dampaknya terhadap peningkatan kapasitas guru dalam melakukan asesmen yang reflektif dan berbasis teknologi.

Hasil dan Pembahasan

Bagian ini menyajikan hasil dari seluruh rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan, mulai dari tahap perencanaan, desain dan pengembangan, implementasi, hingga evaluasi. Pemaparan hasil dilakukan secara sistematis sesuai dengan tahapan kegiatan, guna memberikan gambaran yang komprehensif mengenai proses dan capaian yang diperoleh.

Desain, Uji Coba Internal, dan Pengembangan

Pada tahapan desain dan pengembangan, dilakukan perancangan aplikasi penilaian dan umpan balik berbasis web. Dalam proses ini, Google Spreadsheet dimanfaatkan sebagai basis data, sementara bahasa pemrograman PHP, HTML, JavaScript, dan CSS digunakan untuk membangun antarmuka serta fungsionalitas dari website penilaian dan umpan balik. Sinergi antara keempat bahasa pemrograman tersebut dengan alat kolaboratif daring seperti Google Spreadsheet telah terbukti efektif dalam berbagai penelitian. Pemilihan kombinasi ini didasarkan pada efisiensi serta relevansinya dengan kebutuhan pengembangan sistem berbasis web saat ini (Abdullah et al., 2023, 2024).

Pada tahap desain awal, dikembangkan dua laman terpisah, yakni laman khusus untuk guru dalam memberikan penilaian dan umpan balik, serta laman khusus untuk siswa yang digunakan untuk mengakses nilai dan umpan balik yang telah diberikan kepada mereka. Namun, berdasarkan evaluasi dan masukan dari tim pelaksana PKM, pendekatan tersebut dinilai kurang praktis dan efisien dalam implementasinya. Oleh karena itu, dilakukan pengembangan lebih lanjut dengan merancang satu laman terpadu yang dapat mengakomodasi kebutuhan guru dalam memberikan penilaian dan umpan balik, sekaligus memungkinkan siswa untuk melihat hasil penilaian serta umpan balik yang mereka terima dalam satu antarmuka yang sama.

Class Participation App

A self-developed web-based tool to track and evaluate student engagement during lectures. It allows instructors to record students' in-class participation asynchronously by noting contributions like questions, answers, discussions, or even presentations. Students are also enabled to monitor their learning progress. The app helps educators identify patterns and improve teaching methods while motivating students to engage more.

Class Participation

Enter Assessor ID (For assessor only - Case Sensitive)

Enter Token (Required for Auth. - Case Sensitive)

Enter Student ID (Required)

Enter Class Name (Required)

Fetch Student Details

Gambar 2 Tampilan Final Aplikasi Penilaian dan Umpan Balik Reflektif

Sistem yang dikembangkan dirancang agar dapat digunakan dengan input data yang minimal. Beberapa data utama yang dibutuhkan antara lain: Assessor ID, yaitu kode unik yang ditentukan oleh guru untuk mengidentifikasi dan memfilter jenis pengguna, apakah sebagai guru (asesor) atau siswa; Token, yaitu kode unik yang merepresentasikan asesor, yang juga memungkinkan adanya lebih dari satu asesor untuk mata pelajaran dan kelas yang sama; Student ID, yakni identitas unik yang diberikan kepada setiap siswa; serta Class, yang menunjukkan kelas tempat siswa tersebut terdaftar. Struktur data ini dirancang untuk mendukung fleksibilitas penggunaan sistem dalam berbagai konteks pembelajaran dan penilaian.

101

IT

Fetch Student Details

Assessor: Dr. Muhaimin Abdullah, S.Pd., M.Pd.

Student Name: Student 1

Enter notes

Enter score (0-100)

Submit Score

Gambar 3. Tampilan Guru/Asesor

Untuk siswa, mereka hanya perlu memasukkan Token, Student ID, dan Class. Berikut ini adalah sampel antarmuka dari laman siswa yang memungkinkan mereka melihat nilai dan feedback yang diberikan kepada mereka oleh asesor atau guru terkait.

Fetch Student Details

Assessor: Dr. Muhaimin Abdullah, S.Pd., M.Pd.

Student Name: Student 1

NO.	SCORE	NOTES
1	85	1. You did a great job using visuals to support your points. It would be even better if you explained each visual more thoroughly to help everyone understand its relevance.
2	90	2. The way you introduced the topic was engaging. It caught my attention right away. You can add more examples to make the content even more interesting for the audience.
3	85	3. Your use of technology in the presentation was impressive. You showed how tools can be used in English teaching clearly. Try to use a bit more variety in your examples to make it more engaging.
4	85	4. Your presentation was very clear and well-organized. You used the slides effectively to explain your points. Next time, try to speak a little slower to make sure everyone can follow easily.
5	90	5. You explained each tool well, but it would help if you gave a real-life example of how teachers could use them. This would make your points more practical for everyone.
6	85	6. The way you answered questions after your presentation was great. You showed confidence and deep knowledge. Keep working on making your speech a bit more structured to keep the audience's attention.
7	95	7. You had great energy and enthusiasm throughout your presentation. It made the topic exciting. Try to slow down a bit in the beginning to give your audience time to understand the key ideas.

Gambar 4. Tampilan Siswa

Tahapan Implementasi

Pada tahapan implementasi lapangan, sebanyak 37 guru mata pelajaran Bahasa Inggris yang tergabung dalam Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS) SMA Swasta Kabupaten Gresik mengikuti kegiatan pelatihan yang dirancang secara khusus untuk menjawab kebutuhan dan permasalahan mitra terkait penilaian pembelajaran. Fokus utama pelatihan ini adalah pada aspek teknis penggunaan aplikasi penilaian dan umpan balik berbasis web, yang sebelumnya telah dikembangkan oleh tim berdasarkan hasil analisis kebutuhan. Aplikasi ini dirancang agar mudah diakses, efisien, serta mampu mendukung praktik asesmen yang lebih transparan dan bermakna.



Gambar 5. Pemaparan Materi oleh Ketua Tim PKM

Selain pelatihan teknis, peserta juga dibekali dengan pemahaman teoretis mengenai konsep-konsep asesmen yang relevan, khususnya asesmen formatif dan asesmen reflektif. Tim pelaksana menjelaskan prinsip-prinsip dasar asesmen yang berorientasi pada pembelajaran, termasuk pentingnya umpan balik yang konstruktif dalam meningkatkan kompetensi siswa. Guru diajak untuk memahami bahwa asesmen tidak semata-mata bertujuan memberikan nilai, tetapi juga sebagai alat untuk memetakan kebutuhan belajar siswa dan memperbaiki strategi pengajaran (Crisp, 2012). Sesi pelatihan ini dirancang secara interaktif, di mana peserta tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga terlibat dalam diskusi, simulasi, dan praktik langsung menggunakan aplikasi. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa para guru benar-benar memahami fungsi dan fitur aplikasi yang didesain dan kembangkan, serta mampu mengintegrasikannya ke dalam praktik pembelajaran mereka secara efektif dan efisien. Melalui pendekatan ini, pelatihan diharapkan dapat memberikan dampak jangka panjang terhadap peningkatan kualitas asesmen di sekolah masing-masing.



Gambar 6. Pendampingan Teknis Tahapan Implementasi

Respon dari para peserta terhadap pelatihan ini sangat positif. Banyak guru yang mengungkapkan bahwa mereka baru pertama kali diperkenalkan pada sistem penilaian digital yang terintegrasi dengan umpan balik, yang tidak hanya efisien tetapi juga memudahkan mereka dalam memantau perkembangan belajar siswa secara lebih sistematis. Beberapa guru juga menyampaikan bahwa pelatihan ini membuka wawasan baru tentang pentingnya asesmen reflektif sebagai bagian dari proses pembelajaran yang berkelanjutan, sebagaimana yang tertuang dalam SDG 4 tentang *lifelong learning* (Bhaduri et al., 2025; Fowler & Leonard, 2024) serta visi Indonesia Emas 2045. Lebih lanjut, guru-guru juga menunjukkan antusiasme dalam mengadaptasi pendekatan asesmen reflektif yang diperkenalkan. Mereka menyadari bahwa dengan memberikan umpan balik yang tepat, siswa menjadi lebih termotivasi untuk memperbaiki diri dan lebih sadar terhadap proses belajar mereka sendiri. Terbukti, dalam diskusi kelompok, banyak peserta yang mulai merancang rencana tindak lanjut untuk menerapkan sistem ini di sekolah masing-masing, baik secara individu maupun kolaboratif dengan rekan

sejawat. Hal ini membuktikan kehandalan dari teknologi web untuk mendukung praktek evaluasi reflektif dalam pembelajaran (Taylor et al., 2015).

Tahapan Evaluasi

Pada tahap evaluasi, data dikumpulkan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai persepsi guru Bahasa Inggris yang berpartisipasi dalam kegiatan ini. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam yang dilaksanakan oleh tim pelaksana PKM pada akhir sesi implementasi. Wawancara ini bertujuan untuk menggali pandangan, pengalaman, serta tanggapan para guru terhadap proses pelaksanaan kegiatan, efektivitas sistem yang dikembangkan, dan dampaknya terhadap pemahaman serta praktik asesmen yang mereka lakukan di kelas.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa para guru memberikan respons positif terhadap kegiatan dan sistem yang diperkenalkan. Mereka menyatakan bahwa kegiatan ini tidak hanya memperluas wawasan mereka terkait konsep asesmen formatif dan prinsip umpan balik yang konstruktif, tetapi juga meningkatkan kemampuan mereka dalam mengintegrasikan teknologi sederhana ke dalam praktik pembelajaran sehari-hari. Beberapa guru mengungkapkan bahwa sistem yang dikembangkan mempermudah proses pemberian nilai dan umpan balik secara lebih efisien dan terstruktur, serta memberikan transparansi yang lebih tinggi kepada siswa. Selain itu, para partisipan juga menyampaikan bahwa pendekatan berbasis teknologi ini mendorong mereka untuk lebih reflektif dalam merancang instrumen penilaian yang sesuai dengan capaian pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan literasi asesmen guru sekaligus memperkuat praktik pembelajaran yang berpusat pada siswa.

Simpulan

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh tim Prodi S2 Pendidikan Bahasa Inggris Unesa fokus pada pelatihan teknis penggunaan aplikasi penilaian dan umpan balik berbasis web. Dapat disimpulkan bahwa aplikasi penilaian dan umpan balik berbasis website yang dihadirkan sebagai solusi atas permasalahan kontekstual yang dialami mitra, yang teridentifikasi pada tahapan analisis masalah kontekstual dan analisis kebutuhan, mendapatkan apresiasi positif dari guru bahasa Inggris yang menjadi mitra dalam kegiatan ini. Implikasi lain dari kegiatan ini adalah meningkatnya kemampuan partisipan dalam memahami konsep asesmen, baik dari segi teoretis maupun praktis. Partisipan tidak hanya memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai prinsip dan landasan asesmen, tetapi juga mampu menerapkannya secara langsung dalam konteks pembelajaran, khususnya melalui penggunaan sistem penilaian dan umpan balik yang dikembangkan.

Ucapan Terimakasih

Tim PKM Prodi S2 Pendidikan Bahasa Inggris mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Surabaya atas dukungan pendanaan, fasilitasi, dan dukungan lainnya yang diberikan dalam pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada MKKS SMA Swasta Kabupaten Gresik selaku mitra yang telah memberikan dukungan penuh, mulai dari penyediaan gedung, fasilitasi koordinasi, hingga keterlibatan aktif dalam setiap sesi kegiatan.

Referensi

- Abdullah, M., Dollah, S., & Atmowardoyo, H. (2023). Prototyping a Web-published Academic English Coursebook for Indonesian Primary School Teacher Education Study Program Students. *Information Technologies and Learning Tools*, 95(3), 77–87. <https://doi.org/10.33407/itlt.v95i3.4791>
- Abdullah, M., Sampelolo, R., Syawal, S., & Wanci, R. (2024). Exploring Prospects of Web-published Academic English Coursebook for Non-English Major Students. *International Journal of Research on English Teaching and Applied Linguistics*, 4(2), 13–25. <https://doi.org/10.30863/ijretal.v4i2.5270>
- Bhaduri, I., Aryamol, K. B., & Sahoo, B. L. (2025). Leveraging Technology for Multidisciplinary and Transdisciplinary Learning to Achieve Sustainable Development Goal 4: Quality Education. In A. Hamdan (Ed.), *Achieving Sustainable Business through AI, Technology Education and Computer Science* (Vol. 158, pp. 127–142). Springer Nature Switzerland. https://doi.org/10.1007/978-3-031-70855-8_12
- Crisp, G. (2012). Learning, Teaching, and Assessment Using Technology. In J. Groccia, M. Alsudairi, & W. Buskist, *Handbook of College and University Teaching: A Global Perspective* (pp. 490–507). SAGE Publications, Inc. <https://doi.org/10.4135/9781412996891.n31>
- Degeng, P. D., Hamamah, H., Emaliana, I., & Hapsari, Y. (2022). Providing Feedback for a Large Writing Class: An Application Prototype for Integrated Academic Writing Online Assessment. *Proceedings of the 1st International Conference on Language, Literature, Education and Culture, ICOLLEC 2021, 9-10 October 2021, Malang, Indonesia*. Proceedings of the 1st International Conference on Language, Literature, Education and Culture, ICOLLEC 2021, 9-10 October 2021, Malang, Indonesia, Malang, Indonesia. <https://doi.org/10.4108/eai.9-10-2021.2319684>
- Erlina, D., Marzulina, L., Harto, K., Holandyah, M., Wulandari, B. A., Fauzan, M., Fridiyanto, F., & Mukminin, A. (2022). English Education and Large Classes: Unpacking the Challenges and Coping Strategies. *Theory and Practice in Language Studies*, 12(3), 489–497. <https://doi.org/10.17507/tpls.1203.08>
- Fowler, S., & Leonard, S. N. (2024). Using design based research to shift perspectives: A model for sustainable professional development for the innovative use of digital tools. *Professional Development in Education*, 50(1), 192–204. <https://doi.org/10.1080/19415257.2021.1955732>
- Henderson, M., Phillips, M., Ryan, T., Boud, D., Dawson, P., Molloy, E., & Mahoney, P. (2019). Conditions that enable effective feedback. *Higher Education Research & Development*, 38(7), 1401–1416. <https://doi.org/10.1080/07294360.2019.1657807>
- Henderson, M., Ryan, T., & Phillips, M. (2019). The challenges of feedback in higher education. *Assessment & Evaluation in Higher Education*, 44(8), 1237–1252. <https://doi.org/10.1080/02602938.2019.1599815>
- Hergenrather, K. C., Geishecker, S., McGuire-Kuletz, M., Gitlin, D. J., & Rhodes, S. D. (2010). An Introduction to Community-Based Participatory Research. *Rehabilitation Education*, 24(3), 225–238. <https://doi.org/10.1891/088970110805029804>
- Iwasaki, C., Tada, Y., Sasaki, K., Furukawa, T., Yamada, Y., Nakazawa, T., & Ikezawa, T. (2018). Development and Assessment of E-Learning for Academic Writing: Learning Support of Writing Centers. *2018 International Symposium on Educational Technology (ISET)*, 43–46. <https://doi.org/10.1109/ISET.2018.00019>

- Mohammadi, M., Zarrabi, M., & Kamali, J. (2023). Formative Assessment Feedback to Enhance the Writing Performance of Iranian IELTS Candidates: Blending Teacher and Automated Writing Evaluation. *International Journal of Language Testing*, 13(1). <https://doi.org/10.22034/ijlt.2022.364072.1201>
- Molina-Moreira, A. A., Velásquez-Orellana, O. J., Zambrano-Murillo, D. J., & Zambrano-Villamil, M. E. (2023). Importance of feedback in the student evaluation process. *International Journal of Social Sciences*, 6(3), 168–172. <https://doi.org/10.21744/ijss.v6n3.2176>
- Patra, I., Alazemi, A., Al-Jamal, D., & Gheisari, A. (2022). The effectiveness of teachers' written and verbal corrective feedback (CF) during formative assessment (FA) on male language learners' academic anxiety (AA), academic performance (AP), and attitude toward learning (ATL). *Language Testing in Asia*, 12(1), 19. <https://doi.org/10.1186/s40468-022-00169-2>
- Rao, N. J., & Banerjee, S. (2023). Classroom Assessment in Higher Education. *Higher Education for the Future*, 10(1), 11–30. <https://doi.org/10.1177/23476311221143231>
- Russel, M. K. (2020). Digital Technologies: Supporting and Advancing Assessment Practices in the Classroom. In S. M. Brookhart & J. H. McMillan (Eds.), *Classroom Assessment and Educational Measurement* (pp. 224–242). Taylor & Francis.
- Slamet, J., & Mukminatien, N. (2024). Developing an Online Formative Assessment Instrument for Listening Skill through LMS. *LEARN Journal: Language Education and Acquisition Research Network*, 17(1), 188–211. <https://so04.tci-thaijo.org/index.php/LEARN/article/view/270382>
- Taylor, S., Ryan, M., & Pearce, J. (2015). Enhanced student learning in accounting utilising web-based technology, peer-review feedback and reflective practices: A learning community approach to assessment. *Higher Education Research & Development*, 34(6), 1251–1269. <https://doi.org/10.1080/07294360.2015.1024625>
- Wylie, E., Gullickson, A., Cummings, K., Egelson, P., Noakes, L., Norman, K., & Veeder, S. (2012). *Improving Formative Assessment Practice to Empower Student Learning*. Corwin Press. <https://doi.org/10.4135/9781452275437>